

**PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN DAN SISTEM  
PENGENDALIAN AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL  
DENGAN PELIMPAHAN WEWENANG DAN KOMITMEN  
ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA  
PEMERINTAH DAERAH SE EKS KARESIDENAN PATI**

**SKRIPSI**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

***ADITYA DEWANGGA AJIE***

**B 200 050 142**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Reformasi di Indonesia telah mendorong terciptanya sikap keterbukaan dan sistem politik yang lebih fleksibel berikut kelembagaan yang mendukungnya. Pertanggungjawaban pemerintah daerah berubah dari *vertical accountability* (kepada pusat) menjadi *horizontal accountability* (kepada masyarakat di daerah melalui DPRD). Lingkup anggaran dan akuntansi menjadi sangat relevan untuk diteliti lebih jauh berikut pengaruhnya pada kinerja pemerintah daerah dalam menjalankan tugas dan kewajibannya kepada publik.

Dalam sistem pengendalian manajemen, anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian. Anggaran merupakan alat yang penting untuk perencanaan dan pengendalian jangka pendek suatu organisasi (Halim dkk.,2000). Sistem pengendalian manajemen berikut sistem pengendalian akuntansi berguna untuk meningkatkan pencapaian kinerja. Pencapaian kinerja yang meningkat karena digunakannya sistem pengendalian akuntansi akan menunjukkan seberapa besar kinerja keuangan, operasional dan manajerial pada suatu organisasi.

Konsep komitmen merupakan salah satu dari beberapa faktor yang memegang peranan penting dalam hubungan-hubungan tersebut di atas. Komitmen organisasi merupakan salah satu *contextual factors* yang mempengaruhi keefektifan sistem pengendalian pada umumnya. Komitmen

organisasi dapat merupakan alat bantu psikologis dalam menjalankan organisasi (McClurg, 1999 dalam Darma, 2005).

Hasil penelitian Darma (2005) menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran dan sistem pengendalian organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kinerja manajerial pemerintah daerah kabupaten/kota di wilayah propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan komitmen organisasi tidak berperan sebagai variabel moderating.

Hasil penelitian Coryanata (2004) menunjukkan bahwa pelimpahan wewenang dan komitmen organisasi memoderasi pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Hasil penelitian Supriyono (2004) juga menunjukkan bahwa komitmen organisasi memoderasi pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial. Namun hasil penelitian Kurnia (2005) menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak memoderasi hubungan antara karakteristik sasaran anggaran dengan kinerja manajerial.

Motivasi lainnya dari peneliti untuk meneliti konstruk pada lingkup anggaran (dalam hal ini kejelasan sasaran anggaran) dan pada akuntansi (dalam hal ini sistem pengendalian akuntansi) adalah karena pada kedua lingkup tersebut di sektor publik khususnya pemerintahan mengalami perubahan yang sangat mendasar. APBD antara lain harus memuat sasaran yang diharapkan menurut fungsi belanja, standar pelayanan yang diharapkan dan bagian pendapatan yang membiayai berbagai belanja (PP 105/2000 pasal 20). APBD mengalami perubahan struktur serta orientasinya.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Darma (2004), namun berbeda dalam obyek dan variabel moderasi yang digunakan. Penelitian ini menggunakan dua variabel moderasi yaitu pelimpahan wewenang dan komitmen organisasi, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Darma (2004) hanya menggunakan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi.

## **B. Perumusan masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kejelasan sasaran anggaran dan sistem pengendalian akuntansi memberikan pengaruh terhadap kinerja manajerial pada pemerintah daerah se eks Karesidenan Pati?
2. Apakah pelimpahan wewenang berperan dalam hubungan antara kejelasan sasaran anggaran dan sistem pengendalian akuntansi dengan kinerja manajerial pada pemerintah daerah se eks Karesidenan Pati?
3. Apakah komitmen organisasi berperan dalam hubungan antara kejelasan sasaran anggaran dan sistem pengendalian akuntansi dengan kinerja manajerial pada pemerintah daerah se eks Karesidenan Pati?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Menganalisis pengaruh kejelasan sasaran anggaran dan sistem pengendalian akuntansi terhadap kinerja manajerial pada pemerintah daerah se eks Karesidenan Pati.

2. Menganalisis pengaruh pelimpahan wewenang terhadap hubungan antara kejelasan sasaran anggaran dan sistem pengendalian akuntansi dengan kinerja manajerial pada pemerintah daerah se eks Karesidenan Pati.
3. Menganalisis pengaruh komitmen organisasi terhadap hubungan antara kejelasan sasaran anggaran dan sistem pengendalian akuntansi dengan kinerja manajerial pada pemerintah daerah se eks Karesidenan Pati.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pemerintah daerah untuk menerapkan sistem anggaran yang efektif sebagai alat bantu manajemen dalam memotivasi dan mengevaluasi kinerja manajerial.
2. Untuk memperkuat penelitian sebelumnya berkenaan dengan adanya hubungan antara kejelasan sasaran anggaran dan sistem pengendalian akuntansi dengan kinerja manajerial.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan referensi bagi penelitian yang akan datang.